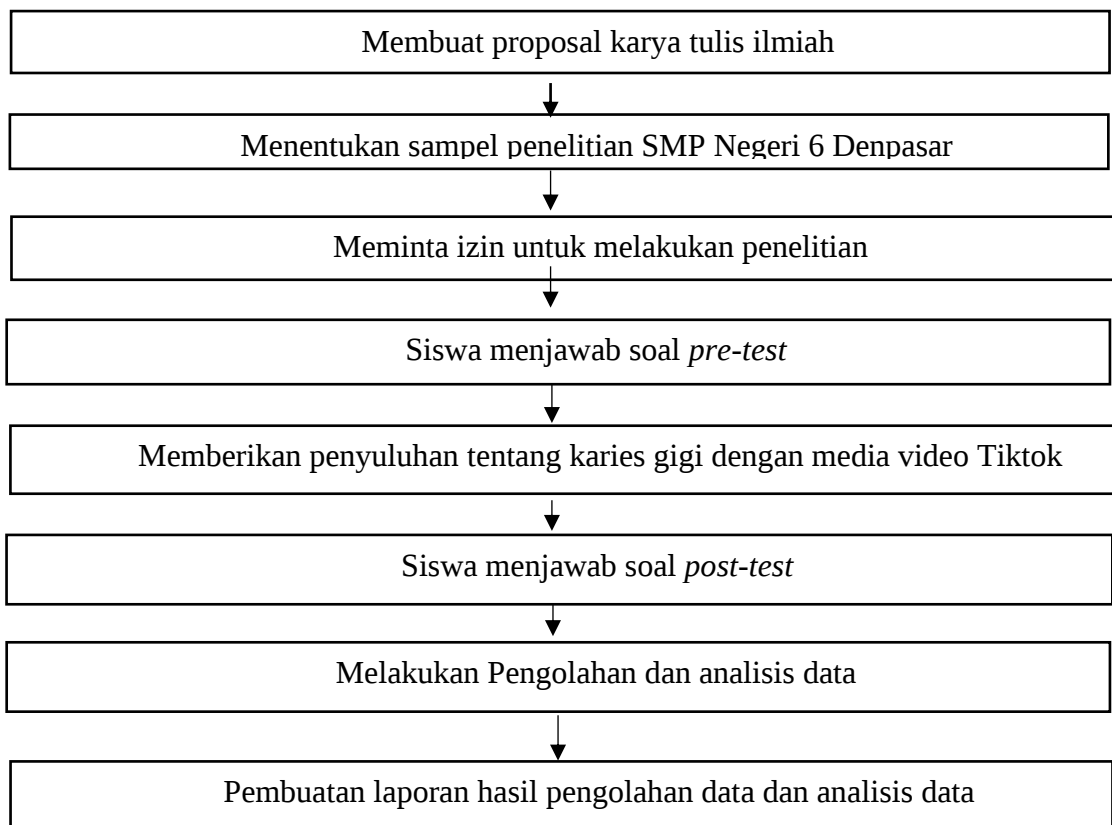


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test*. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, kondisi, atau keadaan sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sridianti, 2025).

### B. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Video TikTok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar Tahun 2026.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Denpasar Kec Denpasar Selatan Kota Denpasar Bali.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 April 2026 jam : 08.00-10.00 WITA.

### **D. Unit Analisis dan Respondes Penelitian**

#### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ini adalah gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video TikTok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026.

#### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar yang berusia 13-14 tahun.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Zubaidi 2021, bahwa pengguna media video TikTok memiliki batas minimum usia pengguna, yaitu usia 13 tahun ke atas, maka sesuai pernyataan tersebut sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, seluruhnya berjumlah 400 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Rohman, 2024) jumlah sampel untuk penelitian adalah minimum 30. Adapun teknik pengambilan sampel ini adalah *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak menggunakan undian. Pemilihan sampel secara acak terpilihlah kelas VIII 3.

### a. Inklusi:

Siswa kelas VIII di kelas terpilih, hadir saat *pre-test & post-test*, mengikuti penyuluhan, dan bersedia menjadi responden.

### b. Eksklusi:

Tidak hadir saat *pre-test/post-test*, tidak mengikuti penyuluhan, mengisi kuesioner tidak lengkap, atau tidak bersedia berpartisipasi.

## F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Dalam penelitian, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Tingkat pengetahuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tentang karies gigi adalah data primer penelitian ini. Nama – nama siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026 adalah data sekunder.

### 2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan dikumpulkan secara tatap muka dengan cara menjawab lembar test tentang karies gigi sebanyak 20 soal selama 20 menit sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video TikTok yang di laksanakan di SMP Negeri 6 Denpasar

### 3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian ini adalah lembar test yang berisi 20 soal dengan empat pilihan ganda.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan dilakukan dengan cara:

a. *Editing* yaitu melihat/memeriksa hasil tes

b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul engan menggunakan kode

1) Jawaban benar : 1

2) Jawaban salah : 0

c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang dikoding ke dalam tabel induk.

### 2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata yang terkumpul menggunakan rumus sebagai berikut:

Mengetahui persentase pengetahuan gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video TikTok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026 :

1) Kriteria sangat baik :  $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$

2) Kriteria baik :  $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$

3) Kriteria cukup :  $\frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$

$$4) \text{ Kriteria kurang : } \frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

$$5) \text{ Kriteria gagal } \frac{\Sigma \text{Responden dengan kriteria gagal}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

- a. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video TikTok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026 :

$$\text{Rata-rata : } \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video TikTok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026 :

$$\text{Rata-rata : } \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

- c. Mengetahui frekuensi tingkat pengetahuan tentang karies gigi berdasarkan jenis kelamin sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video TikTok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2026 :

$$\text{Frekuensi : } \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

## H. Etika Penelitian

Menurut (Yumesri, dkk 2024) dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

### 1. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil.

## 2. Objektivitas

Upayakan minimalisasi kesalahan/bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor penelitian.

## 3. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian lakukan penelitian dengan tulis, upayakan selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

## 4. Ketelitian

Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena tidak pedulian.

## 5. Keterbukaan

Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.